

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komponen terpenting dalam kehidupan manusia disebut dengan bahasa. Seseorang tidak akan bisa mengungkapkan sesuatu yang dipikiran, serta yang dirasakannya tanpa bahasa. Bahasa dapat berupa dua macam bahasa yaitu bahasa lisan dalam bentuk ujaran dan bahasa tulis dalam bentuk tulisan. Mengenai tentang bahasa, memiliki kadar keeratan dengan register maupun dialek yang menjadi ciri khas suatu kelompok tertentu. Untuk memiliki potensi melahirkan ciri khas kebahasaan, yaitu yang bermula menjadi tuntutan pada setiap aktivitas dalam adanya suatu kelompok dalam masyarakat. Maka dengan demikian, pemakaian bahasa dalam register suatu masalah kelompok menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Variasi bahasa berdasarkan ranahnya disebut dengan register. Dengan kata lain, register merupakan variasi bahasa yang digunakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya, tingkat keformalan, dan media penggunaannya, misalnya bahasa dalam bidang olahraga, sosial media, televisi, jurnalistik, radio, dan lain sebagainya. Oleh karena itu register antar satu bidang dengan bidang yang lain memiliki istilah kata yang berbeda-beda secara kontras (Chaer, 1995: 90).

Jadi register merupakan salah satu cabang kajian bidang sosiolinguistik yang mempelajari berbagai variasi bahasa dalam bidang-bidang tertentu. Karakteristik masing-masing dalam komunitas ataupun dalam bidang-bidang

tertentu bisa menjadikan bahasa yang digunakan menjadi unik. Selain itu juga, register dalam sekelompok masyarakat tertentu selalu akan memunculkan bahasa-bahasa baru yang terus produktif seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Register tidak hanya dipahami sebagai sistem tanda saja, akan tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa dengan rancangan sosiolinguistik senantiasa akan diperhitungkan sebagaimana pemakaian dan pemanfaatan register dalam masyarakat. Dalam penggunaan register dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial yang terdapat kehidupan dalam bermasyarakat. Variasi atau ragam bahasa juga merupakan salah satu pokok studi sosiolinguistik. Adapun sosiolinguistik didefinisikan sebagai salah satu cabang linguistik yang menjelaskan ciri-ciri bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut, dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Terjadinya keragaman bahasa atau variasi bahasa bukan hanya disebabkan oleh penuturnya saja, akan tetapi disebabkan juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Suatu kelompok sosial sadar maupun tidak sadar terkadang menciptakan suatu kata atau kalimat yang sedikit berbeda dari kelompok lainnya dan masyarakat umum. Kata atau kalimat tersebut mungkin terdengar sangat biasa saja jika diucapkan di dalam komunitas tersebut. Ada yang tidak dimengerti kelompok lain dan ada juga yang dimengerti oleh kelompok lain. Bahasa yang tidak mengerti oleh kelompok tersebut diciptakan untuk lebih

mengakrabkan komunikasi antar anggota kelompoknya. Maka, perbedaan dalam penggunaan atau pemakaian bahasa di setiap lingkungan sosial biasanya ditandai dengan register

Beragam bahasa yang digunakan dalam komunitas atau kelompok pendengar radio akan menjadi kebanggaan dan identitas bagi kelompok tersebut. Adanya sebuah identitas bahasalah yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas terutama masyarakat Sumenep untuk membedakan makna kata atau leksem dan bentuk register penyiar radio, salah satu contoh register yang sering digunakan dalam program siaran *Numpang Numpang* di RRI Sumenep adalah kata *berkegiatan*. Pengimbuhan prefiks awalan *ber-* pada bentuk dasar *kegiatan* menjadi kata *berkegiatan* menimbulkan arti atau makna “*melakukan kegiatan*”. Contoh lain dalam kata *Terkaya* adalah pengimbuhan prefiks awalan *ter-* pada bentuk dasar *kaya* menjadi *terkaya* menimbulkan arti atau makna “*paling kaya*”. Penentuan kajian register penyiar radio di program *Numpang Numpang* dilandasi beberapa alasan mendasar. Penggunaan kata atau kalimat yang sering digunakan dalam register penyiar radio, salah satunya bentuk register berupa kata atau leksem yang mencakup bentuk register kata asal, bentuk register yang berupa afiks dan reduplikasi.

Baryadi, 2011: 29 menyatakan setiap proses peristiwa morfologis akan menimbulkan arti gramatikal, yaitu arti yang timbul akibat pertemuan satuan gramatikal yang satu, dengan satuan yang lain. Sebagai contoh pengimbuhan prefiks awalan *ber-* pada bentuk dasar *keringat* menjadi *berkeringat*

menimbulkan arti atau makna “*mengeluarkan keringat*”. Demikian pula pada pengulangan bentuk dasar *anak* menjadi *anak-anak* menimbulkan arti atau makna menjadi jamak, yaitu “banyak anak”. Contoh lain dari kata *bersepeda* adalah kata dasarnya *sepeda*, berubah proses secara afiksasi mendapatkan awalan *ber-* maka menjadi *bersepeda*. Prefiks *ber-* dalam kata *bersepeda* maka pada kata *bersepeda* mempunyai makna gramatikal menjadi *memakai sepeda*.

Morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa atau ilmu linguistik. Jadi morfologi adalah ilmu bahasa yang membicarakan, membahas atau yang mempelajari seluk beluk bentuk kata, serta perubahan-perubahan pada bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi yang mempelajari seluk beluk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan, 2012: 21).

Poerwadarminta (1976: 624) mengatakan, “makna adalah arti atau maksud”, sedangkan Hornby (1961: 782) berpendapat, “makna ialah apa yang kita artikan atau apa yang kita maksud”. Salah satu kelompok dalam profesi tertentu pasti banyak kekhasan bahasa dan karakteristik bahasa yang digunakan, sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah kata atau makna yang berbentuk register. Salah satunya dalam Penyiar Radio “Program *Numpang Numpang*” ada kekhasan bahasa yang digunakan oleh penyiar.

Beragam acara program Radio yang ada di RRI Sumenep, salah satunya program *Numpang Numpang Pro 2 FM Kreatif* yang nantinya akan mengkaji tentang register penyiar radio program *Numpang Numpang* dalam bentuk kata

atau kalimat dari segi bentuk dan makna register. Acara program *Numpang Numpang* merupakan salah satu acara program Pro 2 FM Kreatif yang disiarkan langsung setiap hari Senin - Jumat pada sore hari, pada pukul 16.00 WIB yang berbagai macam inspirasi kreatif disajikan secara lengkap dan menarik. Penelitian akan memfokuskan kajian register penyiar radio yang digunakan saat siaran maupun bernarasi yang dibacakan oleh penyiar radio dari segi bentuk dan makna register.

Berdasarkan pemaparan di atas banyak hal yang menarik yang penting kiranya untuk dikupas karena tidak banyak disiplin ilmu dan kurangnya data serta informasi mengenai bentuk dan makna register dalam penyiar radio program *Numpang Numpang* Pro 2 FM Radio RRI Sumenep. Oleh sebab itu, hal ini harus di teliti untuk menemukan, mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai bentuk dan makna register penyiar radio dalam program *Numpang Numpang* Pro 2 FM RRI Sumenep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Bentuk Register Penyiar Radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep?
2. Bagaimanakah Makna Register Penyiar Radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan Bentuk Register Penyiar Radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan Makna Register Penyiar Radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas manfaat penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis untuk memperluas wawasan dan rujukan kepada pembaca mengenai bentuk dan makna register penyiar radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep, khususnya dalam bidang sosiolinguistik dan morfologi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk memberikan gambaran nyata sebuah perkembangan atau kemajuan bahasa Indonesia serta mampu mengaplikasikan.

a. Bagi Penyiar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan atau sumber pengetahuan informasi tentang Register Penyiar radio Sumenep, khususnya yang berkaitan tentang bentuk dan makna register.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah referensi di kalangan masyarakat, menjadi pengetahuan baru tentang bentuk dan makna register dan sebagai informasi untuk kegiatan belajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta lebih memahami variasi bahasa khususnya bentuk dan makna register dalam penyiar radio.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai masalah bentuk dan makna yang relevan dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal penelitian ini. Selain itu juga, definisi operasional bermaksud dapat mencegah penafsiran informasi yang tidak diketahui kejelasannya.

Berdasarkan judul diatas Register Penyiar Radio Program Numpang Numpang Pro 2 FM di Radio RRI Sumenep dapat dijadikan seperti dibawah ini.

a. Register.

Register adalah variasi bahasa yang digunakan dalam bidang tertentu salah satunya di bidang penyiar radio program *Numpang Numpang Pro 2 FM RRI Sumenep*. Penelitian ini akan mengkaji tentang register yaitu dalam susunan

kata atau kalimat yang berbentuk kata afiksasi atau reduplikasi dan makna dalam Penyiari Radio.

b. Penyiari Radio

Penyiarian adalah suatu kegiatan penyelenggaraan siaran yang mampu menghasilkan sebuah karya. Penyiari (*announcer*) merupakan orang yang bertugas untuk membawakan atau memandu acara di radio selama kegiatan berlangsung, misalnya acara berita, request lagu, *talk show* (jumpa tokoh) dan sebagainya. Dalam tugasnya penyiari radio merupakan orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, ide dan juga bertugas untuk membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. Yang dimaksud penyiari disini yaitu penyiari radio dalam program *Numpang Numpang* Pro 2 FM RRI Sumenep.

c. Program Numpang Numpang

Program *Numpang Numpang* merupakan program Pro 2 FM RRI Sumenep yang mempunyai segmentasi tentang anak muda, mahasiswa dan orang tua muda yang mempunyai prestasi dan bias berdampak positif pada generasi muda. Bahasa yang digunakan pun berbeda dengan model bahasa Pro 1 FM RRI Sumenep. Adapun cara penyampaian di Radio Pro 2 FM lebih gaul dan kekinian dibandingkan di Pro 1 FM RRI Sumenep. Sehingga mudah untuk menemukan bentuk dan makna register dalam Penyiari Radio “Program *Numpang Numpang*” Pro 2 FM RRI Sumenep.

d. Pro 2 FM RRI Sumenep

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan stasiun radio milik pemerintahan Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945. Slogan RRI adalah “*Sekali di Udara, Tetap di Udara*”. RRI Sumenep terbagi menjadi dua progama yaitu Pro 1 FM dan Pro 2 FM. Program Pro 2 FM merupakan salah satu siaran Pusat Kreativitas Anak Muda untuk segmen para pendengar remaja dan anak muda di Sumenep yang terdiri dari siaran khusus music, berbagai macam informasi dan gaya hidup. Tuturan kata atau kalimat pada radio Pro 2 FM RRI Sumenep mudah dipahami dan asyik menurut pendengar, sehingga penelitian ini mudah untuk mengkaji tentang bentuk dan makna register program *Numpang Numpang* Pro 2 FM RRI Sumenep.

e. Bentuk Register

Bentuk register mengungkapkan tentang istilah kata atau frase. Bentuk Register dibagi menjadi tiga yaitu afiksasi, reduplikasi dan komposisi. Afiksasi yaitu proses pembentukan kata kompleks dengan cara penambahan afiks pada bentuk dasar. Afiksasi terbagi menjadi empat bagian yaitu, prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Reduplikasi yaitu proses pembentukan kata kompleks dengan mengulang kata sebagian atau keseluruhan. Reduplikasi terbagi menjadi lima yaitu, kata ulang utuh/dwilingga, kata ulang sebagian, kata ulang berimbunan, kata ulang berubah bunyi/dwilingga salin suara dan kata ulang dwipura. Sedangkan komposisi atau pemajemukan yaitu pegabungan dua kata atau lebih dalam membentuk kata.

Komposisi atau pemajemukan mempunyai ciri-ciri yaitu memiliki makna dan fungsi baru yang tidak persis sama dengan fungsi masing-masing unsurnya dan unsur-unsurnya tidak dapat dipisahkan secara morfologis maupun secara sintaksis. Penelitian ini akan mengkaji tentang bentuk register penyiar radio Program *Numpang Numpang Pro 2 FM* dari segi afiksasi, reduplikasi dan komposisi.

f. Makna Register

Makna register merupakan arti yang dimiliki oleh sebuah kata atau leksem. Jenis-jenis makna register dibagi menjadi lima yaitu makna leksikal dan makna gramatikal, makna referensial dan nonreferensial, makna denotative dan makna konotatif, makna kata dan makna istilah, makna konseptual dan makna asosiatif. Penelitian akan mengkaji jenis makna register salah satunya tentang makna gramatikal. Makna gramatikal merupakan kalimat yang maknanya berubah-ubah karena mengalami proses pengimbuhan, pengulangan atau pemajemukan sesuai dengan konteks pemakainya (berkenaan dengan situasinya yaitu tempat, waktu dan lingkungan penggunaan bahasa). Penelitian ini akan mengkaji tentang makna register dari segi makna gramatikal penyiar radio Program *Numpang Numpang Pro 2 FM RRI Sumenep*.